

**PENGUNAAN BUKU AJAR DIGITAL PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 KALIBARU BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

**Sofi'atun Nur Hasanah
NIM: T20191006**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEPTEMBER 2023**

**PENGGUNAAN BUKU AJAR DIGITAL PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 KALIBARU BANYUWANGI**

SKRIPSI

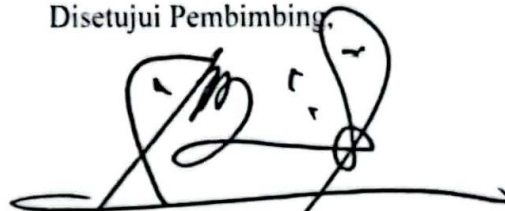
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Sofi'atun Nur Hasanah

NIM: T20191006

Disetujui Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP 19640511 199903 2 001

**PENGUNAAN BUKU AJAR DIGITAL PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 KALIBARU BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari Rabu

Tanggal: 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua,



Dr. Ahmad Rovani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN 201704890

Sekretaris,



Shidiq Ardianta, M.Pd
NIP 198808232019031009

Anggota:

1. Dr. Hartono, M.Pd.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Il Ahda Mu'is, S.Ag.M.Si
NIP. 1973042242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah: 11)^{1*}



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

^{1*} departemen Agama Republik Indonesia, AI-Qur'an dan Terjemahanya (Bandung:PT. Syamil Cipta Media, 2019), 543.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas segala kenikmatan dan limpahan Rahmat-Nya, Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya cintai:

1. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai Ayahanda Misman Kholil dan Ibu Asiyah, terimakasih atas semua doa, ketulusan cinta, kasih sayang, bimbingan, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang tiada henti kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakak saya Muhammad Hanif Zaelani (Alm) dan Sangidatus Sholiha yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw sebagai nabi akhir zaman, beserta keluarga, dan sahabat-sahabat yang berkat kegigihan dan keikhlasan beliau kita dapat menikmati indahny iman dan Islam.

Selanjutnya sebagai makhluk yang diciptakan dengan keterbatasan oleh Sang Maha Sempurna Allah Swt, maka begitu pula dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan-kesalahan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. MM. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.

5. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.
7. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan dukungan, arahan dan juga motivasi dalam mengerjakan.

Tiada balasan yang dapat penulis ungkapkan selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt, senantiasa mempermudah dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat pada para pembaca.

Jember, 13 Desember 2023

Penulis

ABSTRAK

Sofi'atun Nur Hasanah, 2023 :*“Penggunaan Buku Ajar Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi”*

Kata Kunci : Buku Ajar Digital, Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran buku ajar digital adalah sebuah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital seperti buku digital, video, dan audio untuk membantu siswa lebih memahami materi pelajaran. Buku ajar digital pada pendidikan agama Islam yang digunakan di SMP Negeri 1 Kalibaru ini menunjukkan bahwa pemanfaatan buku ajar digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi. 2) Bagaimana desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi

Tujuan pembelajaran ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi. 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik penentuan subjek penelitian yaitu menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yakni menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan tujuan untuk penggunaan pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru menggunakan buku ajar digital serta memastikan akses ke perangkat yang dibutuhkan seperti android atau komputer. 2) Desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru diketahui bahwasanya pada saat kegiatan belajar mengajar guru pendidikan agama menyusun bahan ajar digital yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan buku ajar digital disesuaikan dengan jenis-jenis materi yang akan diajarkan

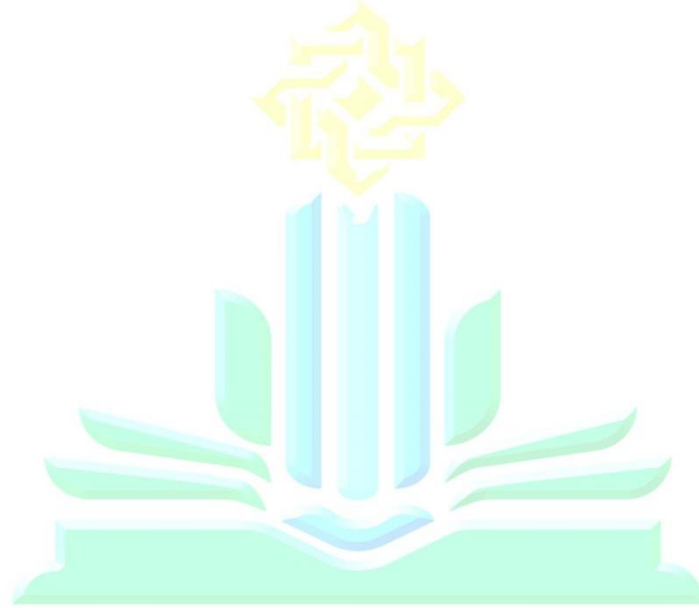
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	34
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
2. Lokasi Penelitian	35

3. Subyek Penelitian.....	35
4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
5. Analisis Data.....	40
6. Keabsahan Data.....	41
7. Tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	43
A. Gambaran Objek Penelitian.....	43
B. Penyajian dan Analisis Data.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	56
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67
A. Surat Keaslian Tulisan.....	67
B. Matriks Penelitian.....	68
C. Pedoman Penelitian.....	71
D. Pedoman Observasi.....	72
E. Modul Ajar.....	73
F. Pemetaan Pembelajaran.....	89
G. Permohonan Ijin Penelitian.....	100
H. Jurnal Penelitian.....	101
I. Surat Selesai Penelitian.....	102
J. Foto Dokumentasi.....	103
K. Biodata Penulis.....	106

DAFTAR TABEL

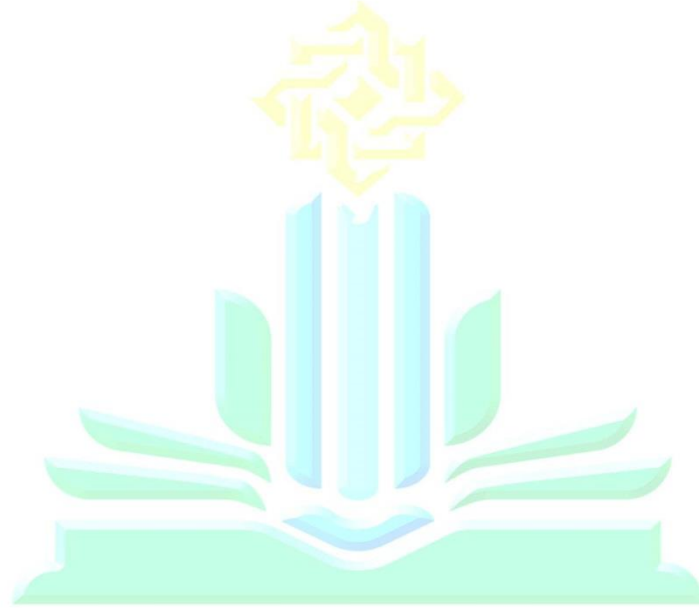
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang Dilakukan	15
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	48
Gambar 4.2	50
Gambar4.3	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang melibatkan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar di dalam suatu lingkungan belajar. Selanjutnya, keberhasilan pada proses belajar dan pembelajaran dapat diukur melalui pencapaian tujuan pendidikan.² Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus direncanakan dan diarahkan secara sistematis untuk mencapai tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi serta indikatornya sebagai wujud dari hasil belajar.

Pembelajaran pada hakikatnya yaitu suatu proses pengaturan dan pengorganisasian lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kalibaru menggunakan buku ajar digital juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran. ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang

² Syaiful Musaddat, *Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berkearifan Lokal Sebagai Bahan Literasi Bahasa Berbasis Kelas Serta Pengaruhnya Terhadap Karakter Sosial dan Keterampilan Berbasis Siswa Sekolah Menengah*, Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol. 7 No. 3, Agustus 2021.

sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.

Proses belajar merupakan proses kegiatan interaksi antar dua unsur individu, yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dari proses belajar mengajar akan memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik.

Pendidikan adalah usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaniyah untuk mencapai tingkat dewasa.³

Pendidikan sangat penting bagi orang tanpa terkecuali, karena pendidikan merupakan cara untuk merubah seseorang dari kondisi tidak bisa, tidak tahu menjadi bisa, tahu, dan baik. Oleh karena itu pendidikan harus mampu membantu memenuhi apa yang dibutuhkan seseorang untuk kemajuan dirinya serta untuk menghadapi tantangan zaman. Maka dari itu pendidikan butuh acuan khusus yang didalamnya tertera komponen-komponen yang harus diperhatikan kaitannya dengan proses pembelajaran.⁴

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, banyak hal yang harus

³ Rodliyah Siti, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. (Jember: STAIN Jember Press), 2013.

⁴ Mukni'ah, *Analisis Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Institut Agama Islam Negeri Jember. Vol. 10. No. 2, 2019. 138.

diperhatikan saat proses pembelajaran diantaranya guru, kurikulum dan media pembelajaran. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵

Pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dan merealisasikannya dengan kenyataan yang ada di sekitar peserta didik. Tujuan pembelajaran itu agar peserta didik memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektualnya dan merangsang keingintahuan mereka serta untuk memotivasi peserta didik. Pembelajaran merupakan kegiatan terpenting dari pendidikan dalam suatu institusi pendidikan, terlebih lagi pelajaran yang berbasis agama, karena pelajaran agama merupakan sumber pedoman hidup manusia.

Media pembelajaran merupakan sarana perantara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dan siswa dalam memahami materi pelajaran yang dibahas.

Hakikat pembelajaran ideal pada dasarnya dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya tertuju pada nilai yang dicapai siswa, namun bagaimana proses pembelajaran tersebut mampu

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1).

memberikan kebermaknaan bagi siswa. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah hendaknya bisa menyediakan lingkungan yang kondusif, aman, dan nyaman bagi peserta didiknya, agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Selain itu lembaga pendidikan hendaknya mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran.⁶

Adanya strategi pembelajaran akan sangat membantu guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran dan juga dapat menjadikan strategi pembelajaran sebagai pedoman kita merancang proses yang sistematis. Dalam hal ini guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.⁷

Kegiatan proses mengajar tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih dan di dalamnya terjadi pertukaran informasi dalam mencapai tujuan tertentu. Strategi membangun komunikasi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu hal penting untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. Sebab, tanpa adanya komunikasi tidak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, karena komunikasi adalah kunci utama untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik.

⁶ Fadhilatul Rahmi, *Strategi Guru Membantu Siswa dalam Melakukan Penyesuaian Sikap*, Jurnal. 1 Maret 2022, 3524-3536.

⁷ Marliani, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, Vol.5 No.1, (2015).

Pembelajaran yang baik dan efektif akan memberikan ruang serta peluang agar anak dapat lebih aktif serta dapat mengeksplorasi keingintahuan melalui potensi yang dimilikinya.⁸ Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, maka guru mengupayakan untuk mendesain pembelajaran agar lebih menarik dan inovatif, sehingga mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik saat belajar individual maupun dalam proses pembelajaran di kelas. Usaha untuk mencapai pembelajaran menarik dan inovatif yaitu salah satunya dengan menggunakan multimedia pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Buku ajar digital biasanya digunakan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pendidikan. Buku ajar digital dapat diakses melalui perangkat komputer, tablet atau hp. Di dalam buku ajar digital ini ada beberapa pembelajaran interaktif, seperti kuis online, video, pembelajaran, dan fitur lain yang dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran di kelas.

Dalam Al-Qur'an salah satu surah yang menjelaskan tentang buku ajar digital yaitu Q.S. Al-Anbiya ayat 80 yang berbunyi:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ٨٠

Artinya: “ Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperangan, maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”.⁹

Ayat diatas menerangkan bahwa manusia diharuskan melakukan sesuatu

⁸ Muhammad Rizal Masdul, “Komunikasi dan Pembelajaran”, Igra Jurnal, 1 Juli 2018, 14-18.

⁹ Al-Qur'an, 21:80

dengan teknologi. Sehingga kita mampu mengembangkan ilmu-ilmu dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, sama halnya dalam menerapkan buku ajar digital yang ketika proses pengembangannya memanfaatkan teknologi saat ini.

Proses pembelajaran menggunakan buku ajar digital termasuk sebagai kegiatan komunikasi interaktif dimana komunikasi yang terjadi mengarah pada aliran informasi dua arah, yaitu dengan munculnya umpan balik penerima pesan.¹⁰ Pendidik adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas komunikasi yang berlangsung dalam pembelajaran. Penggunaan buku ajar digital merupakan salah satu contoh komunikasi yang disediakan oleh pendidik dalam pembelajaran sebagai alat komunikasi yang menggunakan teknologi.

Penggunaan buku ajar digital dibutuhkan perangkat komputer untuk membukanya. Pembelajaran yang menggunakan buku ajar digital memiliki nilai lebih dari buku cetak. Dimana dalam pemakaian buku ajar digital pemakaian harus memakai alat batu seperti komputer (PC), tablet, e-book reader smartphone, dan e-book reader.

Buku ajar penting digunakan sebagai sarana penyampaian materi kepada peserta didik. Buku ajar ini bisa berbentuk *soft file* dan *hard file*. Seiring dengan berkembangnya peralatan teknologi, penyediaan buku sebagai sumber belajar tidak sekedar buku cetak tapi juga bisa didapatkan dari internet ataupun sumber lain seperti jurnal, artikel, modul elektronik

¹⁰ S. Subandi, C Choirudin, M Mahmud, H Hermania, “ *Building Interactive Communication With Google Classroom*. International Journal of Engineering & Technology Vol. 7. No. 2. 2018: 460.

(e-modul) serta buku elektronik (e-book) sehingga mempermudah peserta didik untuk mengakses berbagai materi yang hendak dipelajari.¹¹ Banyak sumber belajar buku saat ini yang awalnya berbentuk *text book* berkembang menjadi *elektronik book (e-book)*. Ebook dapat dipakai sebagai sumber belajar yang merupakan buku dalam format elektronik berisi informasi yang dapat berupa teks atau gambar. Buku elektronik inilah yang merupakan buku ajar berbentuk *soft file*.

Berdasarkan hasil observasi mengenai penggunaan buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru menunjukkan bahwa pemanfaatan buku ajar digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Jadi peneliti sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut. Penggunaan buku ajar digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam serta memberikan fasilitas dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Buku Ajar Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi”**.

¹¹ Reza Ardiansyah, Aloysius Duran Corebima, and Fatchur Rohman, *Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Materi Genetik Pada Mata Kuliah Genetika*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan tersebut, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi?
2. Bagaimana desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka tujuan yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi
2. Mendeskripsikan desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peserta didik, guru dan peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hasil pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan bahan ajar dan pendidikan agama Islam dan sebagai regresi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dirancang untuk membantu siswa lebih memahami konsep-konsep dan mendorong siswa untuk selalu belajar dan bersungguh-sungguh dalam memahami pendidikan agama Islam.

b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan referensi akademis dan dapat memberikan pula pengembangan serta wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa UIN KHAS Jember khususnya prodi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan ajar pendidikan Islam untuk memberikan wawasan baru bagi sekolah untuk meningkatkan kreativitas pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi dan referensi penelitian yang lebih dalam dan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup arti dari istilah-istilah kunci yang dibahas dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman konsep yang dimaksud oleh peneliti.

1. Buku Ajar Digital

Buku Ajar Digital merupakan salah satu bentuk inovatif pengembangan pembelajaran elektronik. Buku digital sendiri mengacu pada buku yang didesain dalam format digital atau elektronik agar lebih mudah diakses melalui media teknologi seperti komputer, netbook, smartphone, dan laptop.¹²

Buku ajar digital dalam penelitian ini yaitu salah satu inovasi dalam pembelajaran yang menggabungkan sumber belajar pada materi pelajaran. Buku ajar digital digunakan untuk mengembangkan aspek-aspek karakter positif pada peserta didik, dengan menggunakan buku ajar digital diharapkan dapat membantu siswa memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah upaya dan proses untuk menanamkan (pendidikan) secara terus menerus pada guru dan

¹² Muchammad Eka Mahmud, "Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edureligia* 3, no. 1. 2019.

peserta didik, dan akhlakul karimah adalah tujuan akhirnya. Pendidikan agama Islam sebagai modal dasar yang memungkinkan manusia menyadari jati dirinya dan hidup di tengah masyarakat sebagai makhluk sosial yang membutuhkan hubungan sesama, pendidikan harus berasal dari keluarga karena keluarga merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah sebagai instrumen terkuat dalam pendidikan agama. Guru memiliki peran sentral dalam pengetahuan agama Islam dan nilai-nilai budi pekerti kepada peserta didik. Proses pendidikan di sekolah juga berfungsi untuk menguatkan dan melengkapi nilai-nilai yang telah ditanamkan di lingkungan keluarga.

Berdasarkan uraian definisi istilah tersebut bahwasanya yang dimaksud penggunaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi adalah bentuk media pembelajaran berbasis elektronik yang mengacu pada buku yang dirancang menggunakan perangkat elektronik teknologi seperti komputer, netbook, smartphone dan laptop. Dengan adanya buku ajar digital ini, peserta didik bisa mengikuti pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat mengetahui ketertarikan peserta didik menggunakan buku ajar digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskripsi naratif, bukan seperti daftar isi. Sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian kepustakaan berisi tentang peneliti terdahulu dan kajian teori.

Bab III, metode penelitian. Membahas tentang metode yang digunakan peneliti pada saat melakukan penelitian. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab V, penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Penulis melihat pada beberapa hasil karya terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini.¹³ Adapun hasil-hasil karya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Muzanip Alperi, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, 2019 dengan judul “Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik SMP Negeri Bengkulu”.¹⁴

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terlihat dari objek kajiannya berupa bahan ajar digital. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitiannya, bahwa penelitian di atas memfokuskan pada bahan ajar digital sigil, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada penerapan pembelajaran buku ajar digital berbasis karakter.

2. Jurnal yang ditulis oleh Lely Maharani, Universitas Sunan Giri Surabaya, 2023 dengan judul “Transformasi Pengembangan Bahan

¹³ *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 15.

¹⁴ Muzarip Alperi, “Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik SMP Negeri Bengkulu”. (Jurnal, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan, 2019), 25.

Ajar PAI Berbasis Digital dan Vak Method Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa”.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan diatas adalah bahan ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada jenis penelitiannya yang menggunakan R&D dan jenis penelitian yang saya lakukan berupa jenis penelitian kualitatif.

3. Skripsi yang ditulis oleh Auliya Zakiyah Darojat, Universitas IAIN Ponorogo, 2020 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia di MTSN 4 Madiun”.¹⁶

Persamaan dari penelitian di atas terletak pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada petunjuk pembelajaran buku ajar digital berbasis karakter.

4. Skripsi yang ditulis oleh Arum Oktaliana Sari, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019 dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif Berbantuan Google Slide dan

¹⁵ Lely Maharani, “*Transformasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Digital dan Vak Method Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa*”, (Jurnal. Universitas Sunan Giri Surabaya, 2023), 48.

¹⁶ Auliya Zakiyah Darojat, “*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia di MTSN 4 Madiun*”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 36.

Quizizz Pada Materi Matriks”.¹⁷

Persamaan dari penelitian tersebut terletak pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan berupa buku ajar. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada subyek penelitian yang memfokuskan pada mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang saya teliti memfokuskan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

5. Jurnal yang ditulis oleh Iqbal Syahrijar, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023 dengan judul “Upaya Meningkatkan Mutu Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital ”.¹⁸

Persamaan pada penelitian tersebut adalah terletak pada penggunaan media pembelajaran yang menggunakan pembelajaran berbasis digital. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan terhadap upaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Sedangkan penelitian yang saya lakukan memfokuskan pada penerapan pembelajaran buku ajar digital berbasis karakter pada pendidikan agama Islam.

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

¹⁷ Arum Oktaliana Sari, “*Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif Berbantuan Google Slide dan Quizizz Pada Materi Matriks*”. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 15.

¹⁸ Iqbal Syahriar, “*Upaya Meningkatkan Mutu Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital*”. (Skripsi, UI Jakarta, 2023), 17.

Tabel 2.1
Orisinalitas Penelitian

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik SMP Negeri Bengkulu	Muzanip Alperi (2019)	Terlihat dari objek kajiannya berupa bahan ajar digital.	Penelitian diatas memfokuskan pada bahan ajar digital sigil. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada penerapan pembelajaran buku ajar digital berbasis karakter.
2	Transformasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Digital dan Vak Method Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa	Lely Maharani (2023)	Persamaan penelitian diatas terletak ini pada bahan ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam	Terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada petunjuk pembelajaran buku ajar digital berbasis karakter.
3	Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia di MTSN 4 Madiun	Auliya Zakiyah Darojat (2020)	Persamaan dari penelitian di atas terletak pada jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pada petunjuk pembelajaran buku ajar digital berbasis karakter
4	Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif	Arum Oktaliana Sari (2019)	Persamaan dari penelitian tersebut terletak pada	Perbedaan penelitian tersebut terletak pada subyek penelitian yang memfokuskan pada

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
	Berbantuan Google Slide dan Quizizz Pada Materi Matriks		penggunaan media pembelajaran yang digunakan berupa buku ajar	mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang saya teliti memfokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
5	Upaya Meningkatkan Mutu Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung	Iqbal Syahriar (2023)	Persamaan pada penelitian tersebut adalah terletak pada penggunaan media pembelajaran yang menggunakan pembelajaran berbasis digital	Perbedaan penelitian tersebut terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan terhadap upaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI. penelitian yang saya lakukan memfokuskan pada penerapan pembelajaran buku ajar digital berbasis karakter pada pendidikan agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwasannya posisi penelitian sekarang bukan plagiasi atau meniru dari penelitian terdahulu, melainkan penelitian sekarang yaitu untuk melanjutkan penelitian sebelumnya. menerapkan penelitian dengan lokasi penelitian dan bahan ajar berbeda yaitu penerapan pembelajaran buku ajar digital berbasis digital pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru.

B. Kajian Teori

a. Buku Ajar Digital

1) Pengertian Buku Ajar Digital

Buku ajar digital atau *e-book* merupakan salah satu inovasi bentuk pengembangan media pembelajaran berbasis elektronik yang dapat dilakukan. Buku digital atau e-book mengacu pada buku yang dirancang menggunakan perangkat teknologi seperti komputer, *netbook*, smartphone, dan laptop.

Buku ajar digital adalah sebuah bentuk publikasi buku yang disusun dalam format digital, mengintegrasikan unsur-unsur multimedia seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video.

Jenis buku ini dapat diakses melalui perangkat elektronik termasuk smartphone dan tablet. Umumnya, buku digital merupakan versi elektronik dari buku cetak yang sudah ada, tetapi juga buku yang dirancang khusus untuk diterbitkan secara digital tanpa versi cetaknya.¹⁹

Sofyan dan Listiawati menyatakan bahwa E-book singkatan dari *elektronik book* merupakan bentuk buku yang tidak menggunakan kertas dan dapat dengan mudah dibaca menggunakan personal digital assistant (PDA).²⁰

Flip PDF Pro merupakan software yang banyak digunakan

¹⁹ Lutfi Syauki, Ahmad Fadly, dkk, *Pengembangan Buku Digital BIPA Berbasis Nilai Moderasi Islam*, Jurnal. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2021

²⁰ Sofyan & Listiawan, *Pengembangan Buku Ajar Digital Pada Materi Komunikasi Dalam Jaringan Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X SMK Perwari Tulungagung*. Journal Of Education and Information Communication Technology, vol 3. No. 1.2019, 56.

untuk membuat buku digital, salah satunya adalah Flip PDF, software yang dapat mengubah file PDF menjadi buku digital. Flip PDF Pro dilengkapi dengan fungsi yang dapat mengintegrasikan berbagai file seperti teks, audio, gambar, dari berbagai format (mp3, flv, swf, mp4, jpg, gif, dll) menjadi satu dalam sebuah flipbook. Aplikasi *flipbook* yang dihasilkan merupakan aplikasi office dan tidak perlu di instal. Hal tersebut sangat memudahkan dalam hal distribusi kepada calon pengguna.

Bahan ajar terdiri atas susunan bagian-bagian yang dipadukan sehingga menjadi bahan ajar yang layak untuk digunakan. bagian- bagian yang harus dikembangkan antara lain

sebagai berikut:

a) Petunjuk belajar

Petunjuk belajar adalah pendukung teknis yang disusun dengan tujuan memberikan arahan kepada guru dan siswa untuk mencapai pemahaman materi yang baik. Petunjuk belajar disusun untuk memberikan panduan teknis kepada guru dan siswa guna mencapai pemahaman materi yang baik. Panduan ini dirancang agar dapat membantu kedua belah pihak mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

b) Kompetensi yang akan dicapai

Bahan ajar yang baik kompetensi dasar dan tujuan

pembelajarannya jelas. Pada bagian ini harus pula diperhatikan kemampuan serta materi pokoknya sebagaimana yang telah dipaparkan. Kemampuan memahami tentunya berbeda dengan menganalisis, menyimpulkan, dan kemampuan-kemampuan lainnya yang dimaksud dalam suatu KD.

c) Materi Utama

Berupa informasi yang sesuai dengan KD, tujuan pembelajaran, atau indikator pembelajaran sehingga siswa mudah untuk menguasai pengetahuan/keterampilan yang diharapkan. Pada bagian ini penting disajikan gambar, video, animasi, dan sejumlah fitur/aplikasi lainnya yang menarik minat dan memperkaya pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan rancangan awal.

d) Latihan-latihan

Merupakan suatu tugas yang diberikan kepada siswa setelah selesai mempelajari materi tertentu. Tugas-tugas yang dimaksud dapat berupa kegiatan interaktif yang mendorong siswa lebih aktif belajar dalam rangka menguasai kompetensi tertentu.

e) Evaluasi

Salah satu dari proses penilaian untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi yang sudah dikuasai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kuis yang bersifat interaktif

dapat pula disajikan dalam bagian bagian ini, dengan kunci jawaban yang sudah tersedia di dalamnya sehingga siswa dapat mengetahui langsung benar atau salahnya jawaban mereka.²¹

Terdapat beberapa prinsip desain instruksional yang efektif dapat diterapkan dalam konteks desain instruksional berbasis digital, berikut adalah beberapa prinsip utama:

1. Tujuan Pembelajaran yang jelas

Menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur merupakan prinsip dasar dalam desain instruksional. Tujuan yang spesifik dan terukur membantu dalam merancang pengalaman pembelajaran yang sesuai dan menentukan indikator keberhasilan.

2. Pengalaman Pembelajaran Aktif

Mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran adalah prinsip penting. Melalui aktivitas berbasis tugas, stimulasi, studi kasus, diskusi, atau proyek kolaboratif, peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dan membangun pemahaman yang lebih mendalam.

3. Konteks yang Relevan

Memastikan bahwa materi pembelajaran dikaitkan dengan konteks yang relevan dengan kehidupan peserta

²¹ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2021), 260.

didik membantu minat dan motivasi mereka. Menggunakan contoh nyata, masalah dunia nyata, atau skenario yang relevan dapat membantu peserta didik melihat relevansi materi dengan kehidupan mereka sehari-hari.

4. Keterlibatan Peserta Didik

Mendorong keterlibatan aktif dan interaktif peserta didik dalam proses pembelajaran adalah prinsip penting. Melibatkan peserta didik dalam diskusi, tugas individu atau kelompok, atau aktivitas yang mendorong refleksi dan pemikiran kritis akan membantu meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

5. Keterbukaan dan Fleksibilitas

Desain instruksional berbasis digital harus memberikan keterbukaan dan fleksibilitas bagi peserta didik. Memungkinkan akses yang mudah ke materi pembelajaran, menyesuaikan kecepatan belajar, dan memberikan pilihan dalam cara peserta didik mengakses dan berinteraksi dengan materi dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran yang personal dan efektif.

6. Penggunaan Media yang Divers dan Menarik

Menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik melalui penggunaan media yang beragam seperti video, audio, gambar, dan animasi adalah prinsip penting dalam

instruksional berbasis digital. Media yang menarik dapat membantu memvisualisasikan konsep, menggambarkan proses kompleks, dan mempertahankan minat peserta didik.

7. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif

Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik adalah prinsip penting untuk meningkatkan pembelajaran. Dalam desain instruksional berbasis digital, umpan balik dapat diberikan melalui penilaian formatif online, aktivitas diskusi, atau melalui alat-alat interaktif lainnya. Umpan balik yang tepat waktu dan spesifik membantu peserta didik memperbaiki pemahaman dan kinerja baik.²²

Prinsip-prinsip ini memberikan panduan bagi desain instruksional dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif. Namun, prinsip-prinsip ini harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, konteks pembelajaran, dan teknologi yang tersedia untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

b. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah subjek pelajaran yang berisi materi dan pengalaman tentang ajaran agama Islam, yang

²² Nanang Gesang Wahyudi, *Desain Pesan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Era Digital*, Evaluasi 3. No. 1 (2019), 37.

pada umumnya tersusun secara sistematis dalam ilmu-ilmu keislaman. Dengan demikian, yang dimaksud dengan pengajaran pendidikan agama Islam adalah proses penyampaian materi dan pengalaman belajar atau penanaman nilai ajaran Islam sebagaimana yang tersusun secara sistematis dalam ilmu-ilmu keislaman kepada peserta didik yang beragama Islam.²³

Pendidikan agama Islam bertujuan agar siswa mampu menjadikan ajaran agama Islam sebagai landasan pandangan hidup. Artinya, ajaran tersebut diintegrasikan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk perilaku, sikap, dan keputusan dalam berbagai situasi. Selain untuk kehidupan dunia, pendidikan ini juga memberikan persiapan bagi siswa untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam di akhirat nanti.²⁴

Menurut Zakiyah Derajat berpendapat bahwa pendidikan agama Islam didasarkan pada pengajaran kepada peserta didik agar mereka selalu dapat memahami ajaran Islam secara utuh, mencapai cita-citanya, dan pada akhirnya mengamalkan Islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Pendidikan agama Islam menyangkut dua hal yaitu melatih siswa untuk

²³ Wiwit Kurniawan, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 7.

²⁴ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Pekan Baru: Guapedia, 2021), 11.

berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau moral Islam dan pelatihan siswa untuk mempelajari materi ajar Islam.²⁵

Dalam konsep Muhaimin, pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman komprehensif individu terhadap agama Islam. Proses pendidikan ini tidak hanya mencakup pemahaman konsep dan ajaran Islam, tetapi juga melibatkan pengembangan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini bertujuan agar individu tidak hanya mengetahui ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan ajaran dan nilai-nilai Islam yang akan menjadi pedoman hidup mereka.²⁶

Tujuan pendidikan ini sendiri mengarah pada upaya memajukan umat manusia melalui hasil pemikiran, penelitian dan pengembangan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi modern, tanpa meninggalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Tujuan pendidikan yang tercapai secara optimal tentunya akan meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Hal ini jelas membutuhkan upaya perbaikan yang serius di semua bidang pembelajaran dan dilakukan secara terus-menerus.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam

²⁵ Robiatul Awwaliyah & Hasan Baharun, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Cendekia Kepedulain dan Kemasyarakatan, vol. 12 no. 1 2018. : 34-49.

²⁶ Mahmudi, *Pendidikan Agama dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 2. no 1, 2019, 89-93.

²⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 86.

adalah usaha yang berupa bimbingan, pengajaran dan asuhan terhadap anak agar kelak mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

2) Bahan Ajar PAI

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.²⁸

3) Jenis Bahan Ajar Bahan ajar

Menurut jenis pengadaannya dapat dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu;

- a. Jenis bahan ajar cetak, bahan ajar ini terdiri dari modul, handout dan lembar kerja.
- b. Jenis bahan ajar non cetak, termasuk kategori bahan ajar ini adalah realita, bahan ajar yang dikembangkan dari barang sederhana, bahan ajar diam display, video, audio dan Overhead Transparanceis (OHP).²⁹

Senada dengan pembagian bahan pembelajaran ini,

²⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2016), 173.

²⁹ Risma Sitodang, *Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD*, *Jurnal Kewarganegaraan*, (2 November 2014), 16.

maka dapat dilihat bentuk bahan pembelajaran dari segi sistem pelaksanaan dan pengembangannya yang diklasifikasi ke dalam tiga bentuk, yaitu:

a) Bahan pembelajaran untuk sistem pembelajaran mandiri

Belajar mandiri adalah suatu bentuk pembelajaran terprogram yang menggunakan bahan pembelajaran cetak seperti modul dan noncetak yang bersumber dari media film, program radio, televisi, program video, CD, komputer dan jaringan.

b) Bahan pembelajaran sistem pembelajaran tatap muka

Bahan untuk sistem pembelajaran tatap muka mencakup hasil kompilasi guru yang diperoleh dari berbagai sumber, bahan penilaian hasil belajar, pedoman atau petunjuk belajar seperti yang diberikan melalui silabus dan RPP. Selain itu, dapat pula berupa handout, bahan hasil print out powerpoint dan berbagai sumber lain.

c) Bahan ajar pembelajaran kombinasi

Sistem pembelajaran kombinasi adalah gabungan antara sistem belajar mandiri dan tatap muka (*blended learning*). Secara umum, *blended learning* menggabungkan pengiriman konten secara online dengan interaksi ruang kelas secara live yang

memungkinkan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dari berbagai tempat.³⁰

4) Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar

- a) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar

Aspek tersebut perlu dilakukan karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran. Perlu ditentukan apakah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari siswa termasuk aspek kognitif, psikomotorik atau afektif.

- b) Mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran

Materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur.

- c) Memilih jenis materi yang sesuai atau relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Cara yang paling mudah untuk menentukan jenis materi pembelajaran yang akan diajarkan adalah dengan jalan

³⁰ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013* (Jakarta: Kencana, 2016), 279-281.

mengajukan pertanyaan tentang kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Dengan mengacu pada kompetensi dasar, guru mengetahui apakah materi yang akan diajarkan berupa fakta, konsep, prinsip, atau prosedur.

- d) Memilih sumber materi pembelajaran dan mengemas materi pembelajaran

Materi pembelajaran dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audiovisual, dan sebagainya. Selanjutnya menyajikan materi pembelajaran terentang mulai dari penyajian langsung dari sumber belajar (buku terbitan tertentu, koran, majalah) hingga penyajian dalam bentuk materi pembelajaran yang dikemas oleh guru (handout, buku atau petunjuk praktikum).³¹

Langkah yang disebutkan diatas, pada dasarnya dapat diikuti, dimodifikasi, atau diadaptasi tergantung dari kebutuhan di mana dan untuk kalangan yang mana bahan pembelajaran tersebut dikembangkan. Dalam referensi lain juga dijelaskan langkah-langkah pengembangan bahan pembelajaran, yaitu:

- a) Memilih topik bahan pembelajaran yang sesuai

Topik yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan

³¹ Ajat Susrajat, *Pengembangan Bahan Ajar Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Prodi Ilmu Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

peserta didik, ketersediaan bahan, kemudahan daya jangkauan dan penggunaannya. Memilih topik harus mempertimbangkan aspek kemenarikan, kesesuaian topik dengan konten bahan pembelajaran termasuk sub-sub topik yang akan dikaji dan dikembangkan. Selain itu, topik juga harus singkat, padat dan menggambarkan isi bahan pembelajaran.

b) Menetapkan kriteria Kriteria

Kriteria yang dimaksud di sini merujuk pada standar bahan pembelajaran yang hendak dikembangkan. Banyak cara yang dapat membantu pengembangan pembelajaran untuk menentukan standar bahan pembelajaran, yakni dengan berstandar pada pengalaman pihak lain yang telah mengembangkan bahan pembelajaran serupa. Para ahli konten dan kaum professional lain juga perlu dimintai pandangannya tentang kelayakan bahan pembelajaran yang dimaksud. Beberapa konsep yang dikaji secara ilmiah tentang kriteria bahan pembelajaran yang baik juga harus menjadi petunjuk dalam mengembangkan bahan pembelajaran yang baik juga harus menjadi petunjuk dalam mengembangkan bahan pembelajaran.

c) Menyusun bahan ajar yang baru

Sebelum menyusun pembelajaran yang baru, perlu mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang berbagai kelemahan dan kelebihan bahan pembelajaran yang sudah pernah dikembangkan sebelumnya. Informasi seputar bahan pembelajaran tersebut belum cukup untuk memperkaya informasi yang hendak dituangkan, oleh karena itu, pengembangan bahan pembelajaran harus mengumpulkan banyak referensi lain terutama berkenaan dengan topik-topik yang relevan.³²

d) Pengemasan Bahan Ajar Melalui Komputer

Komputer dapat mengemas materi pelajaran dalam berbagai format pengemasan. Ada tiga bentuk pengemasan materi pelajaran melalui komputer, yaitu:

- 1) Pengemasan sebagai suplemen (tambahan), materi yang disajikan dalam komputer berfungsi untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang topik tertentu.
- 2) Komplemen (pelengkap), materi pelajaran dikemas dalam komputer sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari materi inti.

³² Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*, 284-296).

- 3) Substitusi (pengganti), pengemasan materi pelajaran dalam komputer disajikan untuk pembelajaran mandiri dan digunakan sebagai sumber belajar yang dapat dipelajari kapan dan di mana saja.³³

c. Penggunaan Buku Ajar Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kepada peserta didik adalah dengan menggunakan pembelajaran buku ajar digital dan pembelajaran buku ajar digital tersebut menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan buku ajar digital menjadi efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Sebelum diterapkannya pembelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam pembelajarannya kurang beragam dan peserta didik tidak begitu aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, serta peserta didik hanya mendengarkan materi dari yang disampaikan guru saja.

Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan buku ajar digital artinya pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital seperti buku digital, video, dan audio untuk

³³ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2012), 197-198.

membantu siswa lebih memahami materi pelajaran. Penggunaan buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam ini dapat membantu siswa belajar mandiri dan memungkinkan guru memberikan pengajaran yang lebih efektif. Buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam ini digunakan untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara lebih efisien.³⁴

Pembelajaran menggunakan buku ajar digital pada mata pelajaran pendidikan agama islam memberikan kontribusi positif, seperti yang diperoleh oleh penulis yaitu buku ajar digital memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memungkinkan mereka berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain kebutuhan dalam proses pembelajaran, buku ajar digital ini juga memiliki manfaat terhadap metode pengajaran yang inovatif dan menarik. Penggunaan digital ini berupa video pembelajaran, buku ajar digital dan elemen interaktif pembelajaran.

³⁴ Nurul Zainah, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital*, (Bantul: Lintas Nalar, 2021), 24.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif lebih banyak perhatiannya pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari pada empiris.³⁵ Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena aktivitas yang diteliti merupakan proses pembelajaran PAI berbasis digital.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Oleh karena itu pada tahap ini metode deskriptif tidak lebih dari pada penelitian yang bersifat penemuan fakta-fakta seadanya.³⁶ Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yakni penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Penerapan Pembelajaran Buku Ajar Digital Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kalibaru”. Serta peneliti merasa

³⁵ Mudir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jember: STAIN Jember Press), 2013, 38.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 2019, 14.

menggunakan pilihan yang tepat untuk menggali data di SMP Negeri 1 Kalibaru yang berkaitan dengan buku ajar digital.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Kalibaru yang terletak di di jalan Lapangan Gunung Trisno Kalibaru Desa Kalibaru Kulon, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 68467.

Peneliti memilih lokasi ini dengan beberapa pertimbangan, sebagai berikut:

1. SMP Negeri 1 Kalibaru merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di Kecamatan Kalibaru.
2. SMP Negeri 1 Kalibaru merupakan salah satu sekolah yang mempunyai beberapa kelas unggulan, yang mana proses pembelajarannya berbasis digital.
3. SMP Negeri 1 Kalibaru mempunyai perbedaan dengan SMP lain yaitu penggunaan buku ajar digital di smp lain masih belum ada, sedangkan di smp negeri 1 kalibaru sudah ada.
4. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kalibaru sudah menggunakan digital dalam proses pembelajaran.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data kualitatif dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Sumber data pada penelitian yaitu:
 - a. Fathorrozi (Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalibaru)
 - b. Yunita Ari (Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam)
 - c. Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kalibaru
2. Data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan pembelajaran buku ajar digital pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Arsip-arsip tersebut seperti silabus dan modul ajar dari mata pelajaran pendidikan agama Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber maupun sampel penelitian.³⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sintesis dari aktivitas

³⁷ Iryana & Risky Kawasati, Teknik pengumpulan data, (Sorong: STAIN Sorong).

manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan itu berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.³⁸

Data yang diperoleh dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru
 - a) Media pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam
 - b) Rencana pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam
 - c) Modul ajar pendidikan agama Islam
- 2) Desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru
 - a) Modul ajar pendidikan agama Islam

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas

³⁸ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, (jurnal at-taqaddum, vol 8, nomor 1, juli 2017) 6.

pertanyaan itu.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁹

Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini meliputi:

a. Pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1

Kalibaru

1) Pembelajaran buku ajar digital pendidikan agama Islam pada saat kegiatan belajar mengajar.

2) Media pembelajaran pendidikan agama Islam

3) Modul ajar pendidikan agama Islam

b. Desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti VII di SMP Negeri 1 Kalibaru

Banyuwangi

1) Modul ajar pendidikan agama Islam

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan), 421.

benda-benda yang tertulis secara seperti buku, majalah, dokumen dan lain sebagainya. Dokumentasi sering disebut dengan bukti atau gambar dari suatu penelitian.⁴⁰ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai petunjuk pembelajaran dan kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Kalibaru. Pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip dokumentasi. Data yang diperoleh dari tahap dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru
 - 1) Pedoman observasi dan wawancara penulis
 - 2) Foto kegiatan petunjuk pembelajaran
 - 3) Modul Ajar
- b. Desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi
 - 1) Pedoman observasi dan wawancara penulis
 - 2) Foto kegiatan kompetensi pembelajaran buku ajar digital

⁴⁰ Samsul, Metode penelitian, 99.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

Supaya mendapatkan hasil yang lebih valid, maka dilakukan analisis data yang harus sesuai dengan masalah dilapangan. Teknis analisis Deskriptif Kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dipakai pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (Data Condention)

Dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip, dokumen, dan materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian, 320.

yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

Dalam hal ini kesimpulan masih bersifat sementara, karena jika kesimpulan tidak dapat didukung dengan adanya bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan akan berubah setelah peneliti melaksanakan penelitian kembali ke lapangan.

6. Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴³

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan

⁴² Sugiyono, 249.

⁴³ Sugiyono, 315.

atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.⁴⁴

Pada penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Dengan demikian pada penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

7. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meliputi:

1. Pra Penelitian, yakni melakukan observasi di SMP Negeri 1 Kalibaru untuk mencari keunikan-keunikan yang terdapat dalam lembaga tersebut sehingga menarik untuk dilakukan penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian, yakni dengan melakukan observasi dan wawancara terkait dengan data yang ditemukan di SMP Negeri 1 Kalibaru
3. Tahap terakhir penulisan laporan.

⁴⁴ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 01, April 2010, 56.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum objek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada BAB III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Temuan penelitian akan mengungkap gagasan peneliti yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, keterkaitan antara kategori-kategori, dimensi-dimensi, motif, posisi temuan serta penafsiran dan penjelasan dan penjelasan dari data temuan yang diungkap dari lapangan.

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan data yang diperoleh penulis saat melaksanakan penelitian mengenai lokasi penelitian. Penggunaan buku ajar digital di SMP Negeri 1 Kalibaru sudah digunakan sejak tahun 2022/2023. Pada gambaran objek penelitian ini, peneliti meneliti mengenai penggunaan pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalibaru melalui wawancara dengan Ibu Yunita Ria selaku guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam

Penggunaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam digunakan untuk memanfaatkan berbagai aplikasi yang beredar sekarang ini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Respon siswa saat menggunakan pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam sangat baik. Dengan begitu, belajar menggunakan buku ajar digital mempermudah

peserta didik memahami materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu belajar menggunakan buku ajar digital dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka. Proses pembelajaran dengan tambahan bahan ajar digital dapat mengunggah rasa keingintahuan mereka terhadap sesuatu yang baru dan terlihat menarik. Hal ini membuat mereka aktif dan memperhatikan selama prose pembelajaran berlangsung.⁴⁵

1. Letak Geografis

Letak geografis SMP Negeri 1 Kalibaru ini berada di koordinasi garis lintang -8.2876 dan garis bujur 113.9799 tepatnya Jl. Lapangan Gunung Trisno Kalibaru RT 01 RW 02, Desa Kalibaru Kulon, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68467.

SMP Negeri 1 Kalibaru adalah sebuah sekolah menengah pertama yang berada di Kecamatan Kalibaru, SMP ini sangat favorit dan tertua di daerah kalibaru. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 1964 hingga sekarang. SMP Negeri 1 kalibaru adalah sekolah menengah pertama tertua yang ada di kalibaru, Sekolah ini memiliki kegiatan setiap pagi hari yaitu melaksanakan shalat dhuha dan ngaji bersama, sedangkan siangnya melaksanakan shalat dhuhur berjamaah. Setiap hari jum'at di sekolah ini diadakan kegiatan rutin yaitu istighosah bersama, SMP ini juga menyediakan asrama bagi siswa yang rumahnya jauh, berbagai kegiatan para siswa di asrama yaitu belajar fikih dan baca kitab. Di sekolah ini ada tahfidz Al-Qur'an bagi siswa yang mempunyai hafalan.

⁴⁵ Yunita Ari, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi 19 Agustus 2023

Selain itu letak SMP Negeri 1 Kalibaru juga sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya dan dekat dengan rel kereta api yang biasa ditempuh oleh masyarakat kalibaru. sehingga sekolah SMP Negeri 1 Kalibaru

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kalibaru

Adapun Visi SMP Negeri 1 Kalibaru adalah *“Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertakwa, berprestasi, berbudaya lingkungan serta berwawasan global”* dengan indikator visi sebagai berikut:

1. Menanamkan dan pembinaan keimanan, ketaqwaan, melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang cerdas, berprestasi, beriman dan bertakwa serta memiliki keunggulan kompetitif
3. Mengembangkan kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan
4. Mewujudkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan berbasis teknologi informasi
5. Mewujudkan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
6. Mewujudkan sekolah berwawasan Adi Wiyara
7. Mewujudkan pengembangan sekolah berwawasan global.

Sedangkan Misi SMP Negeri 1 Kalibaru adalah sebagai

berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berorientasi pada pengembangan potensi dan karakter siswa.
2. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang menumbuhkan kreativitas dan inovasi.
3. Menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab dan rasa kesadaran sosial pada siswanya.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Buku Ajar Digital Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi

a. Pelaksanaan pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti

Penggunaan buku ajar digital dalam pembelajaran sangat penting untuk mempermudah pemahaman siswa dalam menangkap dan mengaplikasikan materi yang disampaikan. Guru pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru menggunakan buku ajar digital.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Yunita Ria selaku guru pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi mengenai pelaksanaan buku ajar digital:

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan buku ajar digital pada dasarnya sama. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan melakukan absensi kepada peserta didik. Setelah itu guru memastikan bahwa siswa memiliki akses ke perangkat yang dibutuhkan, seperti android atau komputer. Kemudian saya menerangkan materi yang akan diajarkan dan memilih materi dari buku ajar digital yang relevan. Saya juga menyusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran dan penilaian.. Selain itu, saya selalu aktif dalam memantau perkembangan siswa dalam memahami materi melalui tugas-tugas dan diskusi kelas.⁴⁶

Gambar 4.1
Pelaksanaan buku ajar digital pada
pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi
pekerti



Sarana prasarana yang tersedia lengkap antara lain: LCD, Proyektor, Soundsystem. Pembelajaran berbasis digital menggunakan strategi yang bermacam-macam, seperti snowbal, jigsaw, kontekstual dan lain sebagainya. Pembelajaran tertera dalam modul pembelajaran terlampir

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai siswa kelas 7 yang bernama Elisa tentang penggunaa pembelajaran buku

⁴⁶ Yunita Ari diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 23 Agustus 2023

ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam:

Penggunaan buku ajar digital dalam pembelajaran dilengkapi dengan proyektor dan LCD. Ketika pembelajaran pendidikan agama Islam guru biasanya menggunakan laptop dan ditampilkan ke proyektor untuk menunjukkan materi tentang Al-Qur'an dan Hadis dari buku ajar digital, sehingga membuat kami lebih mudah untuk memahaminya.⁴⁷

Pembelajaran buku ajar digital digunakan saat guru membutuhkan sarana agar dapat menyampaikan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan saat jam pelajaran berlangsung.

Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan. Tujuan dari pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memahami dan menerangkan apa yang diartikan saat pembelajaran. Yunita Ari mengungkapkan:

Siswa diharapkan dapat memahami dan melaksanakan pengetahuan yang diperoleh saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan belajar mengajar menggunakan buku ajar digital dapat mengatasi berbagai macam gaya belajar dan karakteristik siswa. Tujuan yang ingin dicapai saat menggunakan bahan ajar berbasis digital adalah lebih mudah menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan.

Digunakannya buku ajar digital dengan tujuan agar dapat mengatasi karakter siswa yang beragam. Dengan digunakannya buku ajar digital dapat membantu guru dalam proses belajar-mengajar. Bahan ajar digital yang digunakan setiap kelas berbeda-beda, hal ini dikarenakan setiap kelas mempunyai karakter masing-masing sehingga dalam penyampaian materi juga tidak bisa

⁴⁷ Elisa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 23 Agustus 2023

disamakan secara menyeluruh.⁴⁸

Proses pembelajaran dalam suatu ruang lingkup sekolah tidaklah terjadi tanpa kendala. Banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, baik masalah mengenai sarana prasarana sekolah. SMP Negeri 1 Kalibaru Madiun dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Diungkapkan juga oleh Yunita Ari bahwa:

Kendala yang dialami saat pembelajaran berlangsung biasanya kendala sarana prasarana. Penggunaan wifi yang tidak maksimal dikarenakan terkena petir sehingga terjadi masalah ketika digunakan dalam pembelajaran berlangsung.⁴⁹

Kendala-kendala yang terjadi saat pembelajaran buku ajar digital dapat diatasi dengan menggunakan waktu-waktu di mana koneksi internet biasanya lebih stabil. Selain itu, memberikan alternatif untuk siswa yang mengalami kesulitan koneksi, seperti menyediakan materi dalam bentuk cetak.

Proses pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tugas untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Penyampaian materi tersebut tentunya membutuhkan perantara agar materi yang akan disampaikan dapat dikemas dengan

⁴⁸ Yunita Ari, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 23 Agustus 2023

⁴⁹ Yunita Ari, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 23 Agustus 2023

efektif dan efisien. Maka dari itu digunakan buku ajar digital untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan data hasil observasi peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalibaru sebagai berikut:

- 1) Memastikan siswa memiliki akses ke perangkat seperti, android dan komputer.
- 2) Menentukan materi yang akan dipelajari
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Menjelaskan secara garis besar mengenai materi pembelajaran
- 5) Urutan proses pembelajaran secara umum sama seperti pembelajaran konvensional. Namun dalam penjelasan materi bisa menggunakan bahan ajar digital powerpoint atau yang lain sehingga urutannya berubah menjadi kegiatan pembuka dengan salam dilanjutkan dengan kegiatan inti melalui tugas-tugas dan diskusi kelas.
- 6) Melakukan tahap pembelajaran melalui buku ajar digital
- 7) Frekuensi pembelajaran di kelas dapat menerapkan pembelajaran berbasis digital disaat jam mata pelajaran

pendidikan agama Islam.⁵⁰

2. Desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi Kelas VII SMP di Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi

Setelah pelaksanaan pembelajaran terpenuhi, maka langkah selanjutnya guru pendidikan agama Islam menyusun bahan ajar digital yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pada dasarnya tidak semua materi yang akan disampaikan dapat menggunakan buku ajar digital. berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Yunita Ari selaku guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalibaru:

Tidak semua materi pendidikan agama Islam menggunakan buku ajar digital. materi yang saya gunakan ketika menggunakan buku ajar digital yaitu tentang shalat dan dzikir, karena sebelum praktek langsung siswa dapat mempelajari materi melalui buku ajar digital. materi yang lebih banyak praktek lebih cocok menggunakan penjelasan secara langsung dan dibantu media digital lainnya.⁵¹

Yunita Ari selaku guru pendidikan agama Islam juga menjelaskan:

Buku ajar digital hanya bisa digunakan untuk materi tertentu, misalnya materi tentang Al-Qur'an dan Hadis. Dimana materi itu membutuhkan tidak hanya penjelasan tetapi juga audiovisual untuk mempermudah pemahaman peserta didik. Namun mata pelajaran tetap membutuhkan cerita agar peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi dapat mengambil hikmah dari pembelajaran tersebut.⁵²

Penjelasan Yunita Ari selaku guru pendidikan agama Islam,

⁵⁰ Observasi di SMP Negeri 1 Kalibaru, Banyuwangi, 23 Agustus 2023

⁵¹ Yunita Ari diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 2 September 2023

⁵² Yunita Ari diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 2 September 2023

beliau menjelaskan bahwa:

Pedoman utama dalam penggunaan buku ajar digital adalah modul ajar. Namun buku ajar digital tidak cukup untuk mengembangkan bahan ajar. Saya juga menggunakan internet dan referensi-referensi lain agar dapat menyampaikan materi secara luas dan mendalam kepada peserta didik.⁵³

Buku ajar digital dapat digunakan dalam pembelajaran.

Tergantung bagaimana guru dapat memilih dan memilah bahan ajar digital mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan tentunya juga sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam kelas 7 yang menjadi subyek penelitian di SMP Negeri 1 Kalibaru menggunakan buku ajar digital dan sebagai tambahan pembelajaran digital seperti powerpoint.⁵⁴

Gambar 4.2
Media pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti



Buku ajar digital yang berupa buku ajar digital ini berfungsi untuk menyajikan materi pembelajaran dengan beragam multimedia. Ini memberikan variasi dan kejelasan yang lebih besar

⁵³ Yunita Ari diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 2 September 2023.

⁵⁴ Yunita Ari diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 2 September 2023.

dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, buku ajar digital memudahkan akses dan pembelajaran mandiri siswa. Buku ajar digital tidak hanya digunakan sebagai bahan ajar digital tetapi juga digunakan untuk evaluasi pembelajaran secara singkat. Misalnya dalam bentuk kuis singkat, evaluasi singkat ini digunakan dapat meningkatkan daya ingat siswa atas materi yang telah dipelajari.

Ketersediaan buku ajar digital akan bermanfaat jika multimedia yang dipilih sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik. Sebagaimana Yunita Ari selaku guru pendidikan agama Islam beliau menjelaskan bahwa:

Bahan ajar digital yang digunakan saat pembelajaran pendidikan agama Islam adalah buku ajar digital. saya menggunakan buku ajar digital harus semaksimal mungkin, agar peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung.⁵⁵

Penggunaan buku ajar digital ini harus disesuaikan dengan jenis-jenis materi yang akan diajarkan. Materi pelajaran yang bersifat konseptual dan faktual lebih menarik jika menggunakan bahan ajar digital. hal ini disebabkan penggunaan bahan ajar digital pada materi yang bersifat konseptual dan faktual akan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Penggunaan bahan ajar digital ini juga mendukung siswa untuk belajar mandiri dengan adanya guru atau tanpa adanya guru.

⁵⁵ Yunita Ari diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 2 September 2023.

Penulis juga mendapatkan data berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada desain buku ajar digital pada pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- 1) bahan ajar digital yang digunakan saat pembelajaran pendidikan agama Islam adalah powerpoint
- 2) Penggunaan buku ajar digital sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Tidak semua materi pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan buku ajar digital, materi pelajaran yang cocok menggunakan buku ajar digital adalah materi yang bersifat faktual dan konseptual.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Fathorrozi

kepala sekolah tentang bagaimana penerapan pembelajaran buku ajar digital berbasis karakter pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kalibaru? Beliau menjawab:

Penggunaan pembelajaran buku ajar digital di SMP Negeri 1 Kalibaru ini masih belum begitu lama diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru disini sebelum melakukan proses pembelajaran mereka telah menyiapkan materi melalui buku ajar digital yang diajarkan untuk proses belajar mengajar, karena memang sudah diharuskan untuk menyiapkan bahan ajar materi untuk diajarkan besok, agar guru lebih siap untuk mengajarkan materi kepada peserta didik, begitu juga peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan proses kegiatan belajar mengajar bisa lebih efektif dan efisien serta dapat berjalan dengan lancar.⁵⁶

⁵⁶ Fathorozi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 7 September 2023

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Fathorrazi selaku kepala sekolah, maka dapat dipahami bahwasanya penerapan pembelajaran buku ajar digital di SMP Negeri 1 Kalibaru sudah berjalan dengan baik, peserta didik pun menjadi lebih aktif dan keinginan dalam proses belajar pun bertambah, karena yang dulunya menjadi tidak tahu apa-apa kini menjadi lebih tahu dalam proses pembelajaran. Dan semua guru-guru pendidikan agama Islam menerapkan pembelajaran buku ajar digital tersebut, sebelum mereka memulai pembelajaran mereka telah menyiapkan bahan materi untuk diajarkan besok, agar dalam proses pembelajaran di kelas lebih maksimal dan efisien.

C. Pembahasan Temuan

1. Pelaksanaan Buku Ajar Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi

a. Pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi

Berdasarkan data hasil temuan pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, dapat diketahui bahwasanya pada saat kegiatan belajar mengajar guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 1 Kalibaru menggunakan buku ajar digital.

Pembelajaran buku ajar digital digunakan saat guru

membutuhkan sarana agar dapat menyampaikan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan saat jam pelajaran berlangsung.

Jadi pelaksanaan buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam sebagai panduan bagi guru dan siswa agar berhasil menguasai materi dengan baik. Pemilihan dan penentuan bahan ajar bertujuan untuk memenuhi salah satu kriteria bahwa bahan ajar harus menarik dan membantu siswa dalam pencapaian kompetensi. Hal ini terkait dengan keluasan dan kedalaman dalam pengembangan materinya. Pemilihan bahan ajar hendaknya juga berorientasi pada penyediaan fitur-fitur

yang sesuai dengan pengalaman nyata siswa, hal ini mencakup video, animasi, gambar dan lainnya.⁵⁷

Proses pembelajaran dalam suatu ruang lingkup sekolah tidaklah terjadi tanpa kendala. Banyak masalah-masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, baik masalah mengenai sarana prasarana sekolah. SMP Negeri 1 Kalibaru Madiun dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital.

Hal ini selaras dengan pendapat Musaddad Harahap tentang petunjuk pembelajaran yaitu petunjuk pembelajaran ini dapat memfasilitasi keterlibatan peserta didik dalam

⁵⁷ Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 259.

pembelajaran. Melalui platform pembelajaran digital, peserta didik dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui fitur-fitur seperti simulasi interaktif, video pembelajaran, dan diskusi. Ini membantu peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka.⁵⁸

Berdasarkan temuan yang penulis dapat, hal ini berkaitan dengan pendapat Buna'i yaitu perencanaan pembelajaran didesain untuk mencapai keberhasilan sehingga guru paham tentang tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik, strategi apa yang cocok dilakukan sesuai dengan tujuan, pastinya proses pembelajaran yang dilakukan hasilnya akan lebih bagus. Perkembangan teknologi digital telah membuat individu lebih leluasa dalam hal cara, waktu dan kecepatan menempuh proses belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Contoh jenis-jenis sumber belajar yaitu bidang studi kurikulum, informasi dalam media elektronik (CD, ROM, DVD, Flash disk, komputer, dan internet).⁵⁹

Berdasarkan temuan penulis, penggunaan buku ajar digital biasanya dilakukan ketika pelajaran pendidikan

⁵⁸ Musaddad Harahap, *Hakikat Belajar Dalam Istilah Ta'alaman, Darasa, Thalaba, Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan. Vol. 16. No. 2, 2019.130-144

⁵⁹ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 19.

agama Islam memerlukan tambahan materi dalam bentuk buku digital. Dalam hal ini, guru pendidikan agama Islam akan mengintegrasikan buku ajar digital ke dalam pelajaran tersebut. Pemilihan buku ajar digital terutama ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyajikan konten tambahan yang dapat memperkaya pemahaman siswa.

Selain media pembelajaran buku ajar digital, sekolah juga menggunakan berbagai perangkat lunak atau aplikasi pendukung seperti presentasi multimedia dan perangkat lunak untuk tugas-tugas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran pendidikan agama

Islam di sekolah dapat membantu memperkaya metode pengajaran, membuat materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Media pembelajaran digital juga membutuhkan pantauan terus-menerus terhadap efektivitasnya dalam proses pembelajaran.

b. Desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi

Berdasarkan dari hasil temuan pada desain buku ajar digital pendidikan agama Islam yaitu guru pendidikan agama

Islam menyusun bahan ajar digital yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pada dasarnya tidak semua materi yang akan disampaikan dapat menggunakan buku ajar digital. Buku ajar digital dapat digunakan dalam pembelajaran. Tergantung bagaimana guru dapat memilih dan memilah bahan ajar digital mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan tentunya juga sesuai dengan karakteristik siswa.

Buku ajar digital yang berupa buku ajar digital ini berfungsi untuk menyajikan materi pembelajaran dengan beragam multimedia. Ini memberikan variasi dan kejelasan yang lebih besar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, buku ajar digital memudahkan akses dan pembelajaran mandiri siswa. Buku ajar digital tidak hanya digunakan sebagai bahan ajar digital tetapi juga digunakan untuk evaluasi pembelajaran secara singkat. Misalnya dalam bentuk kuis singkat, evaluasi singkat ini digunakan dapat meningkatkan daya ingat siswa atas materi yang telah dipelajari.

Penggunaan buku ajar digital ini harus disesuaikan dengan jenis-jenis materi yang akan diajarkan. Materi pelajaran yang bersifat konseptual dan faktual lebih menarik jika menggunakan bahan ajar digital. hal ini disebabkan penggunaan bahan ajar digital pada materi yang bersifat konseptual dan faktual akan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Penggunaan bahan

ajar digital ini juga mendukung siswa untuk belajar mandiri dengan adanya guru atau tanpa adanya guru.

Berdasarkan hal tersebut hal ini berkaitan dengan pendapat Dede Endang Mascita yaitu pemantauan dan evaluasi yang lebih efisien. Bahan ajar digital sering dilengkapi dengan fitur pemantauan dan evaluasi yang membantu pengajar memantau kemajuan belajar siswa. Data dapat dikumpulkan dan dianalisis dengan lebih efisien, memungkinkan pengajar untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat sasaran kepada siswa. Hal ini juga membantu siswa dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran mereka.⁶⁰

Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh penulis dan sesuai dengan pendapat Dede Endang Mascita mengenai evaluasi pembelajaran pada tahap ini peserta didik diperintahkan untuk menggunakan fitur-fitur interaktif seperti powerpoint supaya ketika pembelajaran berlangsung peserta didik dapat berperan aktif dan efektif.

⁶⁰ Dede Endang Mascita, *Mendesain Bahan Ajar Cetak dan Digital*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 384.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta sesuai dengan analisis yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kalibaru terkait dengan Penerapan Pembelajaran Buku Ajar Digital Berbasis Karakter Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Kalibaru, guru menggunakan buku ajar digital sebagai bahan ajar. Namun dalam penjelasan materi menggunakan bahan ajar digital tambahan seperti powerpoint atau yang lain sehingga urutannya berupa kegiatan pembuka dengan salam dilanjutkan dengan kegiatan inti melalui tugas-tugas dan diskusi kelas, sedangkan media pembelajaran yang digunakan berupa video youtube.
2. Desain buku ajar digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Kalibaru yaitu pada pelajaran pendidikan agama Islam diketahui bahwasanya guru pendidikan agama Islam menyusun bahan ajar digital yang akan disampaikan kepada peserta didik. Pada dasarnya tidak semua materi yang akan disampaikan dapat menggunakan buku ajar digital. Buku ajar digital dapat digunakan dalam pembelajaran. Tergantung bagaimana guru dapat memilih dan memilah bahan ajar digital mana yang sesuai

dengan materi yang akan diajarkan dan tentunya juga sesuai dengan karakteristik siswa.

Dari proses pembelajaran dengan menggunakan buku ajar digital mendapat hal yang positif, peserta didik kini menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dan rasa keingintahuan peserta didik sudah mulai ada dan semakin meningkat. Dimulai dari pelaksanaan pembelajaran, media, rencana dan desain pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Saran

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalibaru

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kalibaru tetap mempertahankan, membimbing, memimpin, dan mengarahkan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar, guna untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kalibaru

Guru Mata Pelajaran SMP Negeri 1 Kalibaru harus terus mempertahankan penggunaan buku ajar digital, agar peserta didik dapat mempertahankan keaktifannya dan tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. Peserta didik di SMP Negeri 1 Kalibaru harus tetap mempertahankan semangat belajarnya sehingga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik sesuai dengan bimbingan dan arahan dari guru pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 11.
- Abdul Masjid and Dian Andayani, 2012. “*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6. No. 12. 130
- Rahman Abdur, 2021. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Pekan Baru: Guapedia) 11.
- Kementerian Republik Indonesia, 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sabiq)
- Anisa Amalia Ramadhani, 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Materi Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan Kelas VII di SMP*”, Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Deni Darmawan, 2017. *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya).
- Firman Mansir, 2020. *Diskursus Sains Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah Era Digital*”, *Jurnal Ilmu Agama* Vol. 3 No. 2.
- Francisca, 2022. *Pengembangan E-Book BUDIMAS Buku Digital Agama Islam untuk Pembelajaran PAI pada Siswa Sekolah Dasar*”, *Jurnal Basicedu* Vol. 6 No. 2.
- Hamdanah & Muhammad Iqbal, 2019. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: IAIN ParePare Nusantara Press).
- Herman, September 2022. *Analisis Bahan Ajar PAI Kelas VII Sampai Kelas IX Tingkat SMP Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”, *Jurnal Lentera* Vol. 21. No. 2.
- Hermawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods*”, Cetakan Pertama, Hidayatul Qur'an, Kuningan.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, 2017. *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Amazing Books Creative).
- Kosasih, 2011. *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Cetakan Pertama Bumi

Aksara).

Khusnul Khotimah, 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa diTinjau dari Aktivitas Belajar*, (Surakarta).

Lutfi Syauki, Ahmad Fadly, dkk, 2021. *Pengembangan Buku Digital BIPA Berbasis Nilai Moderasi Islam*, Jurnal. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Made Teguh & Made Kirna, *Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model*, Undiksha, Jurnal tidak diterbitkan.

Mahmudi, 2019. *Pendidikan Agama dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 2. No.1. 89-93.

Moleong, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Muh. Aqil Akbar, 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Artikultes Stroryline Pembelajaran PAI SMP Plus Hidayatul Mubtadiin Singosari”*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7, No. 8.

Mukni'ah, 2019. *Analisis Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Negeri Jember. Vol. 10. No. 2. 138.

Mulyanta dan Marlon Leong, 2013. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya).

Mundir, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jember: STAIN Jember Press).

Robiatul Awwaliyah & Hasan Baharun, 2018. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Cendekia Kepedulain dan Kemasyarakatan, vol. 12 no. 1.34-49.

Siti Rodliyah, 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: (Jember: STAIN Jember Press).

Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta).

- Sangidatus Sholeha, 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Digital Disertasi Nilai-nilai Islam Untuk Meningkatkan Nilai Profetik Pada Mata Kuliah Kewirausahaan*, Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro.
- Shinta Nur Firdaus, Juli 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi E-Modul Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII*” Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.7, No. 32
- Sofyan & Listiawan, 2019. *Pengembangan Buku Ajar Digital Pada Materi Komunikasi Dalam Jaringan Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X SMK Perwari Tulungagung*. Journal Of Education and Information Communication Technology, vol 3. No. 1.56
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta).
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta,).
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), hlm.415
- Suryana, “*Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Gagne dan Briggs Berbasis Flipbook*” Di MTS N Panca Mukti Kelas VIII Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Sutarti, Tatik, DKK, “ *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*”, Budi Utama. Yogyakarta.
- Syaiful Musaddat, Agustus 2021. *Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berkearifan Lokal Sebagai Bahan Literasi Bahasa Berbasis Kelas Serta Pengaruhnya Terhadap Karakter Sosial dan Keterampilan Berbasis Siswa Sekolah Menengah*”, Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol. 7 No. 3.
- Tim Penyusunan, 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN jember) 66.
- Titis Yuliyani, 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*,(Sleman: CV Budi Utama).

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofi'atun Nur Hasanah

NIM : T20191006

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Buku Ajar Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII DI SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan sendiri, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Oktober 2023

Saya yang menyatakan


68230AKX482285082
Sofi'atun Nur Hasanah
NIM. T20191006

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Nama : Sofi'atun Nur Hasanah

NIM : T20191006

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Judul	Komponen	Unsur-unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peggunaan Buku Ajar Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kelas VII SMP Negeri 1 Kalibaru	1. Buku Ajar Digital ⁶¹ 2. Aspek-aspek Buku Ajar Digital	a. Penggunaan buku ajar digital b. Desain pembelajaran buku ajar digital c. materi utama. ⁶² alat: hp, laptop dan internet. Isi:	Informan a. Kepala Sekolah b. Peserta Didik SMP Negeri 1 Kalibaru c. Guru Pendidikan Agama Islam	1. Pendekatan dan jenis penelitian: a. Pendekatan Kualitatif b. Jenis penelitian Deskriptif 2. Teknik Penentu Subyek 3. Lokasi Penelitian SMP	1. Bagaimana Pelaksanaan Buku Ajar Digital Pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas dan budi pekerti kelas

⁶¹ Hamdanah & Muhammad, *Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: IAIN ParePare Nusantara Press, 2019).

⁶² Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2021).

Banyuwangi	3. Pendidikan Agama Islam	<p>materi,video interaktif dan latihan soal.</p> <p>a. Dasar Pendidikan Agama Islam</p> <p>b. Tujuan Pendidikan Agama Islam</p> <p>c. Materi Pendidikan Agama Islam⁶³</p>	<p>d. Buku</p> <p>e. Kepustakaan</p>	<p>Negeri 1 Kalibaru</p> <p>4. Prosedur Pengumpulan Data:</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Teknik Analisis Data SMP Negeri 1 Kalibaru</p> <p>a. Redukasi data (data reduction)</p> <p>b. Penyajian data (data display)</p> <p>c. Penyimpulan dan verifikas(Conclusion Drawing/Verificatio n)</p>	<p>VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi?</p> <p>2. Bagaimana Desain Buku Ajar Digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi ?</p>
------------	---------------------------	--	--------------------------------------	--	--

⁶³ Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018).

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN**A. Pedoman Wawancara**

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana pendapat bapak kepala sekolah mengenai penggunaan pembelajaran buku ajar digital?
 - b. Apakah pembelajaran buku ajar digital sudah sangat efektif di sekolah bapak?
2. Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SM Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi?
 - b. Bagaimana desain pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi?
3. Peserta didik
 - a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi?
 - b. Bagaimana desain pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi?

B. Pedoman Observasi

1. Proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi
2. Mengobservasi pelaksanaan pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam kelas kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi
3. Mengobservasi media pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi
4. Mengobservasi desain pembelajaran buku ajar digital pada pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

1. Identitas Sekolah : a. Nama : SMPN 1 Kalibaru
 b. Tahun : 2022/2023
 c. Penyusun :
 d. Kelas : VII (Tujuh)
 e. Alokasi waktu : Durasi 3 Pekan / 6 Jam Pelajaran/ 3 pertemuan (240 menit)
2. Target Peserta didik : Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler (28 sd 32 orang). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
3. Moda Pembelajaran : Pembelajaran tatap muka

Komponen Inti

1. Pembelajaran	
2. Domain Pembelajaran	Capaian AKHLAK peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan serta dapat mengamalkan shalat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.
3. Tujuan Pembelajaran	: a. Melalui pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar. b. Melalui teknik pembelajaran teknik <i>every one is teacher</i> , peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial c. Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta

		didik dapat membuat <i>quote</i> tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.
4. Kompetensi Awal	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengenal pengertian salat dan zikir b. Peserta didik mampu mempraktikkan salat dan zikir

Profil Pancasila
 Pemahaman Bermakna
 Pertanyaan Pemantik
 Persiapan Pembelajaran
 Metode
 Materi



5. Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
6. Pemahaman Bermakna	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Memaknai salat dan zikir dalam kehidupan b. Shalat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela c. Hikmah melaksanakan Salat dan Berzikir, dan d. Mengamalkan shalat lima waktu dan zikir secara istikamah
7. Pertanyaan Pemantik	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa makna salat? b. Apa itu Zikir? c. Mengapa salat dan zikir penting dilaksanakan? d. Bagaimana dampak salat dan zikir untuk kehidupan? e. Bagaimana salat dan zikir yang dapat mencegah perbuatan keji dan munkar? f. Apakah salat dan zikir berdampak pada rezeki?
8. Persiapan	:	a. Memastikan semua sarana prasarana, alat,

Pembelajaran		dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
9. Metode	:	a. Penemuan b. Everyone is teacher c. Produk
10. Materi		a. Makna Salat dan Zikir b. Shalat untuk Meraih Ketaqwaan dan Menghindari Perilaku Tercela c. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir d. Mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah



Materi Pokok

Salat merupakan amalan ibadah yang paling tinggi nilainya dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lainnya.

Salat merupakan tiang agama. Meninggalkannya berarti merobohkan bangunan keberagamaan

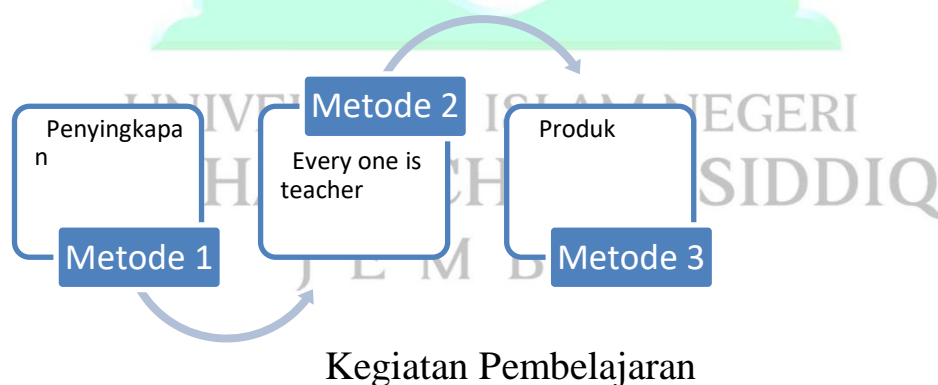
Allah Swt. mewajibkan melaksanakan ibadah salat kepada setiap muslim, selain untuk meningkatkan ketakwaan. juga dapat menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar.

Zikir merupakan elemen yang penting dalam beribadah kepada Allah Swt. Apabila kita tidak melaksanakan salat maka kita akan berdosa, jika kita tidak menjalankan salat pasti kita tidak melaksanakan zikir, karena keduanya sangat erat hubungannya.

Salat dan zikir memiliki hikmah sebagai berikut: a) menguatkan akidah, b) menguatkan hubungan dengan Allah Swt, c) memperoleh kedamaian hati dan jiwa, d) memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan dari kelalaian, e) melatih berdisiplin, f) Membiasakan hal-hal yang bermanfaat, dan g) mewujudkan akhlak mulia. \

Beberapa upaya agar istikamah dalam salat dan zikir, sebagai berikut: a) menyadari bahwa salat dan zikir untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, b) Memahami manfaat salat dalam kehidupan, c) Kita akan kembali ke akhirat, d) Niat yang tulus, e) Lakukan salat berjamaah, f) Berteman dengan orang yang rajin salat, dan g) banyak membaca buku keislaman

11. Sarana dan Prasarana	: a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i> , <i>laptop</i> , buku ajar digital (E-Book), Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i> , kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif
12. Sumber Belajar	: a. Sumber belajar: 1) LPMQ. 2019. <i>Al-Qur'an dan Terjemahnya</i> . Jakarta: Kementerian Agama RI 2) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. <i>PAI dan Budi Pekerti Kelas 7</i> . Jakarta: Kemdikbud RI 3) Zaenal Abidin,. 2020. <i>Fiqh Ibadah</i> . Yogyakarta: CV. Deepublish b. Sumber belajar lain yang relevan: 1) Ibnu Qayyim al-Jauziyah. 2018. <i>Hikmah dan Rahasia Sholat</i> (e-book), dalam Google Play Book . 2) Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa)



Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama menggunakan model penyingkapan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

- 4) Peserta didik menggunakan buku ajar digital untuk mengidentifikasi masalah yaitu tentang materi hakikat salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Peserta didik merumuskan temuan sementara mengenai salat dan zikir adalah perintah Allah Swt melalui buku ajar digital.
- 6) Peserta didik mengumpulkan data tentang hakikat shalat dan zikir dan hikmah melaksanakan salat dan zikir dalam dalam kehidupan sehari-hari melalui buku ajar digital.
- 7) Peserta didik menguraikan dan menafsirkan temuan
- 8) **Peserta didik merumuskan kesimpulan**
- 9) Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 10) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan kedua menggunakan **metode every one is teacher**

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Kertas/ kartu dibagikan kepada peserta didik, dan meminta kepada peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang perilaku ketakwaan dan menghindari keburukan dan menjalankan sholat dengan istiqomah.
- 4) Kertas dikumpulkan, di acak, kemudian bagikan kembali kertas tersebut dan pastikan kertas pertanyaan tadi tidak dibagikan kepada orang yang sama serta meminta untuk membacakan sekaligus menjawab pertanyaannya.
- 5) Meminta peserta didik untuk membacakan dan menjawab pertanyaan tersebut.
- 6) Setelah jawaban diberikan meminta kembali kepada peserta didik lainnya untuk melengkapi jawaban tersebut.

- 7) **Menyimpulkan hasilnya**
- 8) Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.
- 9) Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 10) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan Ketiga menggunakan metode produk:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.
- 2) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 3) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
- 4) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang *quote*.
- 5) Peserta didik membuat *quote* mengenai salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial
- 6) Peserta didik Mempresentasikan hasil produk.
- 7) Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- 8) Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam

Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik), berupa pertanyaan kepada siswa sesuai perilaku profil Pancasila,. (terlampir)

Asesmen selama proses pembelajaran (formatif), berupa penugasan penemuan informasi dan hasil diskusi(terlampir)

Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa produk (quote) dan tertulis (isian) (terlampir)

Asesmen

Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Pengayaan dan Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Materi pengayaan:

Salat khushyuk dapat mencegah perbuatan buruk. Tentu kalian sering mendengar kata khushyuk. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa salat itu sangat berat kecuali bagi orang yang khushyuk. Cari ayat, terjemah, dan isi kandungan ayat yang berkenaan dengan hal ini, baik dalam buku maupun sumber lainnya! Hasilnya diserahkan pada gurumu untuk diberikan penilaian

16. Refleksi Peserta Didik :	Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami <ol style="list-style-type: none"> Materi apa yang sudah kalian fahami? Materi apa yang menarik bagi kalian? Materi apa yang belum kalian fahami? Masihkah ada kesulitan dalam memahami al-asma al-husna?
17. Refleksi Guru :	Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri. <ol style="list-style-type: none"> Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif? Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? Apakah media yang digunakan dapat membantu

	peserta didik mencapai kemampuan? d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?
--	--

Lampiran

1. Bacaan guru :
dan Peserta didik
 - a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 - b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Jakarta: Kemdikbud RI
 - c. Zaenal Abidin. 2020. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: CV. Deepublish
2. Glosarium :
 - a. Salat dan Zikir
 - b. Hikmah salat dan zikir
 - c. Sholat dengan istiqomah
3. Daftar Pustaka :
 - a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
 - b. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
 - c. Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>
 - d. Zaenal Abidin,. 2020. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: CV. Deepublish
4. Asesmen Diagnostik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Salat tepat waktu		
2.	Melaksanakan salat sunah		
3.	Belajar sungguh-sungguh untuk salat khusyuk		
4.	Berzikir setiap waktu		
5.	Disiplin dalam belajar		

5. Asesmen Formatif

- a. **Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai makna salat dan zikir.**

Kelompok` :

Nama Anggota :

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	
1					
2					
Dst.					
Aspek Penilaian: 1. Kedalaman dan kejelasan informasi, skor maksimal 3 2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3 3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4 Skor Maksimal 10					

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

b. Presentasi Hasil Diskusi

Kelompok :

Nama Anggota :

Aspek	Skor (0-10)
Kejelasan dalam sajian	
Tampilan bahan presentasi	
Ketepatan presentasi sesuai dengan temuan diskusi	
Kejelasan menjawab pertanyaan	
Jumlah	
Skor Maksimum	40

Petunjuk penskoran:

Nilai= (skor perolehan/ skor maksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

6. Asesmen Sumatif.

a. Pengetahuan: tes tertulis, essay

Soal:

1. Bagaimana cara meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.?
2. Shalat adalah sarana paling utama dalam hubungan antara manusia dengan-Nya. Shalat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Shalat adalah tiangnya agama. Mengapa shalat sebagai tiang agama?
3. Kita selalu mengingat Allah swt. dengan cara melaksanakan shalat. Dengan melaksanakan shalat kita akan mendapatkan ketenteraman hati dan akan terjaga dari perbuatan keji dan munkar. Berikan alasan, mengapa shalat dapat mencegah keji dan munkar?
4. Bagaimana sikap kalian apabila ada salah satu temanmu yang belum melaksanakan shalat lima waktu?
5. Bagaimana cara berzikir sesuai dengan ketentuan?

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	<p>Cara meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan shalat dengan khusyuk dan berkualitas. 2. membaca dan memahami makna kandungan Al-Qur'an. 3. berkumpul dengan orang-orang saleh. 	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4 diberikan apabila peserta didik menuliskan dengan benar 4 cara atau lebih untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. - Skor 3, apabila peserta didik menuliskan dengan benar 3 cara untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. - Skor 2, apabila peserta 	4

	<p>4. membaca buku-buku agama.</p> <p>5. menjalankan perintah Allah Swt. dengan konsisten. (dikembangkan oleh guru)</p>	<p>didik menuliskan dengan benar 2 cara atau lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skor 1, apabila peserta didik menuliskan dengan benar 1 cara untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. dengan benar. 	
2.	<p>Shalat sebagai tiang agama karena agama Islam dibangun oleh rukun Islam yang diibaratkan sebagai penopang atau tiang berdirinya agama. Oleh karena itu apabila kita tidak mendirikan shalat dengan benar maka kita telah merobohkan agama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menjelaskan alasan shalat sebagai tiang agama dengan benar dan lengkap diberi Skor 4 - Peserta didik menjelaskan alasan shalat sebagai tiang agama dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3 - Peserta didik menjelaskan alasan shalat sebagai tiang agama dengan sebagian kecil benar diberi skor 2 - Peserta didik tidak dapat menuliskan alasan shalat sebagai tiang agama diberi skor 1 	4
3.	<p>Rasa takut akan tumbuh pada orang yang menegakkan shalat. Mereka akan terdorong untuk menghindari dosa. Salat dapat mencegah mereka dari perbuatan keji dan munkar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menjelaskan alasan shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dengan benar dan lengkap diberi skor 4 - Peserta didik menjelaskan alasan shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dengan benar dan kurang lengkap diberi skor 3 - Peserta didik menjelaskan alasan shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar hanya sebagian yang benar diberi skor 2 - Peserta didik tidak dapat menuliskan alasan shalat dapat mencegah perbuatan 	4

		keji dan munkar diberi Skor 1	
4.	1) sikap yang benar apabila ada salah satu teman yang belum melaksanakan shalat lima waktu adalah menegurnya dengan sopan dan mengajak untuk melaksanakan salat lima waktu. (dikembangkan oleh guru)	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 4, apabila peserta didik dapat menuliskan sikap yang tepat secara lengkap dan benar. - Skor 3, apabila peserta didik dapat menuliskan sikap yang tepat dengan benar tapi kurang lengkap. - Skor 2, apabila peserta didik dapat menuliskan sikap yang tepat tapi kurang tepat. - Skor 1, peserta didik tidak dapat menuliskan sikap yang tepat. 	4
5.	Adapun cara berzikir sebagai berikut: 1) Bertafakur dengan merenungkan ciptaan-Nya dengan keyakinan bahwa Allah Swt Maha Berkuasa atas segala hal. 2) Mengucapkan bacaan-bacaan baik yang mengandung makna mengagungkan Allah Swt, seperti tasbih, tahmid, takbir, tahlil, salawat, dan membaca Al-Qur'an 3) Melakukan kebaikan sesuai dengan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang.	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat menuliskan 3 cara berzikir, diberi skor 4. - Peserta didik dapat menuliskan 2 cara berzikir, diberi skor 3. - Peserta didik dapat menuliskan 1 cara berzikir, diberi skor 2. - Peserta didik tidak dapat menuliskan cara berzikir, diberi skor 1 	4
	- Jumlah skor maksimal		20

b. Keterampilan: produk

Karya berupa *quote* yang mengandung isi bahwa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lain atau sebagai contoh dapat dilihat pula pada ***Buku Guru Kelas 7 SMP Bab 3***

Rubrik Penilaian

Nama Kelompok:

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
	Total Skor					

Tabel 2.4

Rubrik Penilaian Poster pada Bab 2

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk

2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \dots$$

Mempublikasikan poster di linimasa media sosial yang dimiliki peserta didik

7. Lembar Kegiatan

LK 1 (Pembelajaran Penemuan)

- a. Identifikasi masalah yaitu hakikat shalat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari!
- b. Rumuskan temuan awal materi mengenai shalat dan dzikir adalah perintah Allah Swt!
- c. Kumpulkan data tentang hakikat shalat dan zikir dan hikmah melaksanakan shalat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai sumber belajar!
- d. Lakukan penguraian dan penafsiran temuan!
- e. Simpulkan hasilnya!

LK 2 (everyone is teacher)

- a. Tuliskan pertanyaan tentang perilaku ketakwaan dan menghindari keburukan dan menjalankan shalat dengan istiqamah dalam kertas yang disajikan!
- b. Kumpulkan kertas tersebut, diacak, kemudian bagikan kepada teman serta meminta untuk membacakan sekaligus menjawab pertanyaannya!
- c. Baca dan jawab pertanyaan tersebut!
- d. **Simpulkan hasilnya!**

LK 3 (membuat poster)

- a. Dengan teman satu kelompok, buat *quote* mengenai alat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar!
- b. Tampilkan hasilnya!

8. Refleksi Sikap

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Melaksanakan shalat tepat pada waktunya.		
2	Berperilaku ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.		
3	Berperilaku sabar dalam kehidupan sehari-hari.		
4	Menghargai waktu dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat.		

5	Terbiasa berzikir.		
6	Melatih kesabaran dan menenangkan hati.		
7	Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.		
8	Menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.		



Lampiran 5

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

FASE D

NO	ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KELAS 7
1	Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi 2. Memahami Al-Qur'an dan Hadis Nabi sebagai sumber ajaran agama Islam
2	Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iman kepada Allah SWT 2. Iman kepada Malaikat Allah
3	Akhlaq	Peserta didik mendalami peran aktivitas shalat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendalami peran aktivitas shalat
4	Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah shalat, memahami konsep <i>mu'āmalah</i> , riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud 2. Memahami internalisasi nilai-nilai dalam Ibadah shalat 3. Memahami konsep rukhsah dalam Islam
5	Sejarah	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani	

TUJUAN PEMBELAJARAN

NO	KELAS	ELEMEN				
		Al-Qur'an dan Hadis	Akidah	Akhlik	Fikih	Sejarah Peradaban Islam
1	Kelas 7	7.1.1 Peserta didik mampu memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi 7.1.2 Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar 7.1.3 Peserta didik mampu menjelaskan sumber hukum dalam islam 7.1.4 Peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan	7.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman kepada allah 7.2.2 Peserta didik mampu menyebutkan asmaul husna sebagai bentuk iman kepada allah 7.2.3 Peserta didik dapat mencontohkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sifat-sifat allah dalam asmaul husna 7.2.4 Peserta didik mampu	7.3.1 Peserta didik mampu menjelaskan peran shalat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan 7.3.2 Peserta didik mampu memahami pentingnya melaksanakan sholat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan 7.3.3 Peserta didik mampu menganalisis akhlak-akhlak yang terdapat dalam ibadah sholat 7.3.4 Peserta didik mampu mengimplementasikan akhlak yang terdapat dalam sholat dalam kehidupan sehari-hari	7.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam sujud 7.4.2 Peserta didik mampu memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud 7.4.3 Peserta didik mampu mempraktekkan macam-macam sujud 7.4.4 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, macam-macam, syarat dan rukun	

		Hadis sebagai sumber hukum dalam islam.	<p>menjelaskan pengertian iman kepada malaikat allah</p> <p>7.2.5 Peserta didik mampu menyebutkan 10 malaikat yang wajib diImani beserta tugasnya.</p> <p>7.2.6 Peserta didik mampu mencontohkan sikap beriman kepada malaikat-malaikat allah</p>	<p>7.4.5 Peserta didik mampu memahami internalisasi nilai-nilai dalam ibadah sholat.</p> <p>7.4.6 Peserta didik mampu mempraktekkan ibadah sholat.</p>	
--	--	---	---	--	--

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
 DIMENSI : AL-QUR'AN DAN HADIS
 CAPAIAN PEMBELAJARAN : Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran Agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI	ALOKASI WAKTU	PROFIL PANCASILA
1	7.1.5 Peserta didik mampu memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi	Definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi	4 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Bernalar kritis
2	7.1.2 Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar	Penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an	6 JP	Bernalar kritis Kreatif
3	7.1.3 Peserta didik mampu menjelaskan sumber hukum dalam islam 7.1.4 Peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum dalam islam.	Sumber hukum dalam islam	6 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Bernalar kritis
4	8.1.1 Memahami Al-Baqarah ayat 143 sebagai dalil sikap Moderat dalam beragama 8.1.2 Mampu memahami sikap moderat dalam beragama	Sikap moderat dalam Beragama	4 JP	Mandiri Gotong Royong
5	8.1.3 Mampu membaca Al-Baqarah ayat 143 sebagai dalil sikap Moderat dalam beragama	Al-Baqarah ayat 143	6 JP	Bernalar kritis Kreatif

	8.1.4 Mampu menganalisis Tajwid yang terdapat dalam Al-Baqarah ayat 143			
6	9.1.1 Mampu menceritakan biografi beberapa tokoh intelektual besar Islam	Tokoh intelektual besar Islam	4 JP	Berkebinekaan global Bernalar kritis Kreatif
7	9.1.2 Mampu memahami Q.S Al-Mujadalah ayat 11 sebagai bentuk semangat keilmuan 9.1.3 Mampu menganalisis Al-Mujadalah ayat 11 sebagai bentuk semangat keilmuan dari segi tajwid dan isi	Q.S Al-Mujadilah ayat 11	6 JP	Bernalar kritis Kreatif Mandiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
 DIMENSI : AKIDAH
 CAPAIAN PEMBELAJARAN : Peserta didik mendalami enam rukun Iman.

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI	ALOKASI WAKTU	PROFIL PANCASILA
1	7.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman kepada Allah	Asmaul Husna	2 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
2	7.2.2 Peserta didik mampu menyebutkan asmaul husna sebagai bentuk iman kepada Allah		4 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Mandiri
3	7.2.3 Peserta didik dapat mencontohkan sikap dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sifat-sifat Allah dalam asmaul husna		2 JP	Bernalar kritis
4	7.2.4 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah 7.2.5 Peserta didik mampu menyebutkan 10 malaikat yang wajib diImani beserta tugasnya.	Pengertian iman kepada malaikat 10 malaikat beserta tugasnya	6 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Bernalar kritis
5	7.2.6 Peserta didik mampu mencontohkan sikap beriman kepada malaikat-malaikat Allah	Contoh sikap iman kepada malaikat-malaikat Allah	4 JP	Kreatif
6	8.2.1 Menjelaskan makna Iman Kepada Kitab-kitab Allah	Makna iman Kepada Kitab-kitab Allah Kitab-kitab Allah yang wajib	2 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa

7	8.2.2 Menyebutkan kitab-kitab Allah yang wajib di Imani	di Imani	2 JP	Mandiri
8	8.2.3 Menganalisis sikap sehari-hari sebagai implementasi Iman Kepada Kitab-kitab Allah	Implementasi sikap Iman Kepada Kitab-kitab Allah	2 JP	Bernalar Kritis
9	8.2.4 Mampu menjelaskan makna Iman kepada nabi dan Rasul 8.2.5 Menyebutkan nama-nama Rasul yang wajib di Imani	Makna iman kepada nabi dan Rasul 25 Rasulullah	6 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Berkebhinekaan Global
10	8.2.6 Menganalisis sikap sehari-hari sebagai bentuk Iman Kepada Rasul-rasul Allah	Sikap Iman Kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	Bernalar kritis Kreatif
11	9.2.1 Mampu menjelaskan makna Iman kepada Hari Kiamat	Makna Iman kepada Hari Kiamat	2 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
12	9.2.2 Mampu menjelaskan tanda-tanda Hari Kiamat	Tanda-tanda Hari Kiamat	2 JP	Bernalar Kritis Kreatif
13	9.2.3 Mampu menceritakan tahapan-tahapan pada saat terjadinya Hari Kiamat	Tahapan-tahapan peristiwa Hari Kiamat	2 JP	Mandiri
14	9.2.4 Menganalisis sikap sehari-hari yang mencerminkan Iman kepada Hari Kiamat	Sikap Iman kepada Hari Kiamat	2 JP	Bernalar kritis
15	9.2.5 Menjelaskan makna Iman kepada Qodo dan Qodar	Iman kepada Qada dan Qadar	2 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa
16	9.2.6 Menganalisis sikap sehari-hari sebagai implementasi Iman Kepada Qada dan Qadar	Sikap Iman Kepada Qoqo dan Qodar	4 JP	Bernalar kritis

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

DIMENSI : FIQIH

CAPAIAN PEMBELAJARAN : Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, riba, rukhsah, serta mengenal

beberapa mazhab fiqh, dan ketentuan mengenai ibadah qurban

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI	ALOKASI WAKTU	PROFIL PANCASILA
1	7.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam sujud	Macam-macam sujud	2 JP	Bernalar kritis
2	7.4.2 Peserta didik mampu memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud	Internalisasi nilai-nilai dalam sujud	2 JP	Bernalar kritis Kreatif
3	7.4.3 Peserta didik mampu mempraktekkan macam-macam sujud	Praktek macam-macam sujud	4 JP	Gotong Royong Mandiri
4	7.4.4 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, macam-macam, syarat dan rukun ibadah sholat.	Pengertian, syarat dan rukun Sholat	2 JP	Bernalar kritis Kreatif
5	7.4.5 Peserta didik mampu memahami internalisasi nilai-nilai dalam ibadah sholat.	Internalisasi nilai-nilai dalam ibadah Sholat.	2 JP	Mandiri
6	7.4.6 Peserta didik mampu mempraktekkan ibadah sholat.	Praktek ibadah Sholat	4 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Gotong Royong
7	8.4.1 Menjelaskan pengertian Muamalah	Pengertian dan Konsep	2 JP	Gotong Royong

	8.4.2	Memahami Konsep Muamalah dalam Islam	Muamalah		Berkebinekaan Global
8	8.4.3	Memahami tata cara jual beli sebagai bentuk Muamalah dalam Islam	Syarat dan Ketentuan jual beli dalam Islam	4 JP	Bernalar kritis
9	8.4.4	Memahami Konsep Riba dalam pandangan Islam	Konsep riba	2 JP	Bernalar kritis
10	9.4.1	Mampu menjelaskan pengertian, syarat dan ketentuan dalam penyembelihan hewan sesuai syariat islam	Syarat dan ketentuan penyembelihan hewan sesuai syari'at Islam	4 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Gotong Royong
11	9.4.2	Mampu menjelaskan ibadah qurban dan aqiqah sebagai bentuk perintah dalam islam	Qurban dan Aqiqah	4 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Bernalar kritis
12	9.4.3	Mampu ,mempraktikkan tata cara penyembelihan hewan sesuai syari'at islam	Praktik penyembelihan hewan sesuai syari'at Islam	4 JP	Gotong Royong Kreatif

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

DIMENSI : SEJARAH PERADABAN ISLAM

CAPAIAN PEMBELAJARAN : Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyah, Turki Usmani, Safawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI	ALOKASI WAKTU	PROFIL PANCASILA
1	8.5.1 Menjelaskan sejarah peradaban Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah	Sejarah peradaban Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah	4 JP	Bernalar Kritis Berkebinekaan Global
2	8.5.2 Menceritakan Tokoh-tokoh ilmuwan Bani Ummah dan Bani Abbasiyah	Tokoh-tokoh ilmuwan Bani Ummah dan Bani Abbasiyah	4 JP	Berkebinekaan Global Mandiri
3	8.5.3 Meneladani sikap-sikap mulia dari Tokoh-tokoh ilmuwan Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah	Sikap mulia Tokoh-tokoh ilmuwan Bani Ummah dan Bani Abbasiyah	2 JP	Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa Kreatif
4	9.5.1 Mampu menjelaskan teori-teori masuknya islam ke Indonesia	Teori-teori masuknya islam ke Indonesia	4 JP	Bernalar Kritis Berkebinekaan Global
5	9.5.2 Mampu menganalisis strategi masuknya islam di Indonesia	Strategi masuknya islam di Indonesia	4 JP	Bernalar Kritis Gotong Royong
6	9.5.3 Mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang berpengaruh terhadap masuknya islam di Indonesia	Tokoh penyebar Islam di Indonesia	4 JP	Berkebinekaan Global



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4211/In.20/3.a/PP.009/08/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Kalibaru

Jl. Lapangan Gunung Trisno Kalibaru Kulon Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191006
 Nama : SOFIATUN NUR HASANAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Pembelajaran Buku Ajar Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Fathorrozi, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 3 Agustus 2023

Dr. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 6

JURNAL PENELITIAN

Peneliti : Sofi'atun Nur Hasanah

Status : Mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kalibaru

Alamat : Dusun Sumber Mulyo, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi

No	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1.	Jum'at 18 Agustus 2023	Meminta izin dan menyerahkan surat izin penelitian	
2.	Sabtu, 19 Agustus 2023	Wawancara dengan Ibu Ria Rachmawati	
3.	Rabu, 23 Agustus 2023	Wawancara dengan Ibu Ria Rachmawati	
4.	Rabu, 23 Agustus 2023	Observasi di SMP Negeri 1 Kalibaru	
5.	Sabtu, 2 September 2023	Wawancara dengan Ibu Ria Rachmawati	
6.	Sabtu, 2 September 2023	Wawancara dengan peserta didik	
7.	Sabtu, 2 September 2023	Wawancara dengan peserta didik	
8.	Selasa, 5 September 2023	Wawancara dengan peserta didik	
9.	Selasa, 5 September 2023	Observasi di SMP Negeri 1 Kalibaru	
10.	Kamis, 7 September 2023	Wawancara dengan Kepala Sekolah	

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
SMP NEGERI 1 KALIBARU

NSS : 20.1.05.25.09.007 NIS : 200550 NPSN : 20525731
 Website: <https://s.id/smpn1kalibaru> e-mail smpnegeri1kalibaru@gmail.com
 Jln. Lapangan Gunung Trisno 34 Telp. 0333-897295 Kalibaru – Banyuwangi – Jatim – 68467

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/364/429.101.20525731/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kalibaru Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	: SOFI'ATUN NUR HASANAH
Tempat tanggal lahir	: Banyuwangi, 24 Januari 2000
NIM	: T20191006
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Program Studi	: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat	: Dusun Sumbermulyo Rt.05 Rw. 011 Desa Kalibaru Kulon Kalibaru Banyuwangi

Yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi dan Penelitian di SMP Negeri 1 Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan judul :

“ Penerapan Pembelajaran Buku Ajar Digital Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibaru ”.

Kegiatan Penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan September 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibaru, 11 September 2023
 Kepala Sekolah,

F. KHOROZI, S.Pd.
 Pembina Tk.I
 NIP.196901101991031007

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Yunita Ari



Wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Kalibaru



Media pembelajaran/sumber belajar berupa video youtube



Kegiatan pelaksanaan pembelajaran



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Kegiatan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran



Kegiatan hasil observasi desain pembelajaran

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Sofi'atun Nur Hasanah

NIM : T20191006

Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Januari 2000

Alamat : Dusun Sumbermulyo, Desa Kalibaru Kulon,
Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

E-mail : sofiatunhasanah665@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SDN 3 Kalibaru Kulon, 2007-2013
MTs Negeri 11 Kalibaru, 2013-2016
Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, 2016-2019
UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2019-2023